

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) pada bab IV, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

Pertama, desain perencanaan pembelajaran sejarah diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran di kelas. Perencanaan yang dilaksanakan peneliti yaitu dengan memberikan pengarahan kepada siswa bagaimana membuat peta konsep, menyiapkan bahan-bahan untuk membuat media peta konsep, RPP yang berkesesuaian dengan media peta konsep, instrument untuk menilai peningkatan pemahaman kesejarahan siswa dan menilai *performance* kelompok dalam mempresentasikan hasil peta konsepnya.

Kedua, Langkah-langkah dalam menerapkan media peta konsep di kelas XI IPS I MAN I Bandung yaitu dengan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat peta konsep secara berkelompok, setiap kelompok mempresentasikan hasil peta konsepnya dalam diskusi kelas. Dalam hal ini siswa dilatih dan dinilai ketrampilannya membaca peta konsep, berbicara di depan kelas, bertanya, menyanggah dan memberikan kesimpulan hasil diskusi.

Ketiga, setelah melaksanakan 5 tindakan di kelas XI IPS I MAN I Bandung, penerapan media peta konsep efektif untuk meningkatkan pemahaman kesejarahan siswa. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan yang

dilakukan mitra dan observer selama penelitian berlangsung dengan menggunakan instrumen catatan lapangan, lembar diskusi kelas, penilaian diri dan hasil pengolahan data menunjukkan peningkatan di setiap siklusnya kecuali pada siklus empat. Peningkatan pemahaman kesejarahan yang dicapai siswa diantaranya yaitu; (1) sebelum belajar siswa sudah membaca materi di rumah, (2) siswa mampu mengubah informasi ke dalam konsep-konsep, (3) membaca peta konsep, (4) bertanya, (5) berpendapat, (6) menyanggah, dan (6) menyimpulkan materi diskusi.

Keempat, ketika menerapkan media peta konsep guru mengalami kendala sehingga menghambat proses pembelajaran di kelas. Kendala tersebut disebabkan guru kurang mamapu dalam pengelolaan kelas, sehingga perencanaan pembelajaran yang diterapkan mengalami masalah. Pada awalnya dalam diskusi kelas siswa kurang terkontrol, namun pada siklus selanjutnya guru menerapkan aturan diskusi sehingga proses diskusipun menjadi disiplin serta dengan refleksi yang senantiasa dilaksanakan setiap siklus maka kendala yang dihadapi siswa sedikit demi sedikit dapat dikurangi dan dihadapi.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil PTK yang dibahas sebelumnya, peneliti mencoba mencoba mengemukakan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Penerapan media peta konsep untuk meningkatkan pemahaman kesejarahan siswa dapat dijadikan salah satu alternatif solusi dalam mengatasi permasalahan-permasalahan pembelajaran sejarah di kelas

yang dihadapi oleh guru. Hal ini didukung dengan kemajuan kurikulum yang dikembangkan oleh pemerintah seperti KTSP yang menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran di kelas. Melalui penerapan media ini, peran guru dalam proses pembelajaran di kelas menjadi mudah, karena guru hanya sebagai fasilitator.

2. Hendaknya guru memahami media peta konsep yang dipadukan dengan diskusi kelompok. Selain itu, yang perlu diperhatikan adalah guru menjelaskan langkah-langkah dalam membuat peta konsep kepada siswa sehingga peta konsep yang dibuat siswa sesuai dengan indikator penelitian. Hal ini diperlukan demi kelancaran dan meningkatnya proses pembelajaran di kelas.